

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangkatan manual (*Manual Handling*) merupakan pekerjaan yang meliputi berapa aktivitas mulai dari kegiatan mengangkat, mendorong, menarik, membawa, memindahkan, atau memegang suatu benda. Menurut America pengangkatan manual dinyatakan sebagai seni dan ilmu yang meliputi penanganan, pemindahan, penyimpanan dan pengawasan dengan segala bentuknya (Wignjosoebroto, 2020). Berapa pekerjaan yang dilakukan secara manual dengan cara yang berbahaya dapat menyebabkan gangguan- gangguan pada bagian-bagian tertentu yang dapat menyebabkan keluhan yang bisa disebut dengan *Resiko Musculoskeletal Disorders (MSDs)* menjadi masalah utama pada pekerjaan yang berhubungan dengan karyawan Logistik. Ekatama Group Balikpapan, Resiko ini terjadi baik dinegara maju ataupun di negara yang berkembang. Adanya MSDs ini akan menyebabkan gangguan pada kesehatan, yang dialami karena terdapat kerusakan pada otot, persendian, saraf, kerusakan pada tulang seperti patah, memar, ataupun terpelintir. (Siddiqui & Chacko, 2022).

Ergonomi ialah salah satu peran penting dalam ilmu pekerja sebagai faktor Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Untuk mencegah terjadinya cedera, serta membuat pekerja merasa nyaman

dengan pekerjaan, didalam ergonomi mencakup penilaian bagian postur tubuh pekerja. Postur yang buruk saat bekerja dapat mengakibatkan keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) jika dilakukan secara berulang dalam jangka waktu yang sama. Mempengaruhi pada kinerja pekerja saat sedang melakukan pekerjaannya, Pekerja tidak bekerja dengan Ergonomi bisa menyebabkan insiden kerja dan penyakit diakibatkan berkerja (Safira et.al., 2022)

Penyakit Akibat Berkerja merupakan suatu penyakit diakibatkan dari aktivitas berkerja, baik yang diakibatkan dari suatu lingkungan kerjanya. Maupun keadaan yang tidak ergonomis seperti sikap tubuh dalam berkerja. *Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs)* adalah contoh salah satu penyakit diakibatkan berkerja yang dapat terjadi ditempat kerja (Ismail et al.,2022) *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* adalah suatu masalah kesehatan kronis pada sistem *Musculoskeletal* dan bisa mengakibatkan kerusakan pada pundak, lutut dan pergelangan betis yang diakibatkan karena posisi kerja ketidaksesuaian (Annisa,2020)

Menurut informasi dari internasional labour organization (ILO) dalam jurnal (Safira et al., 2022) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu suatu peningkatan perlindungan dan pengembangan derajat pada kesehatan yang tertinggi, termasuk jasmani, mental dan social untuk para tugas biasa sejahtera ditempat aktivitasnya. Untuk

menata metode dan komponen kerja. Menurut data dari (WHO,2021), Seperti keseleo atau gangguan Muskloskeletal sangat membatasi mobilitas dan ketangkasan, menyebabkan pesiun dini, kesejahtraan berkurang, dan kemampuan berkurang untuk berpartisipasi dalam masyarakat. yang disebabkan karena kelelahan pada saat mengangkat barang. Di Indonesia menurut data informasi yang pernah dianalisis oleh pekerja sebesar 11,9% dan diagnosis atau gejala yaitu sebesar 24,7% (Devi et.al.,2018) Faktor-faktor penyebab risiko *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* diantaranya faktor perseorangan yaitu kebiasaan merokok, usia, jenis gender, ukuran badan, kesegaran jasmani, kekuatan fisik dan faktor pekerjaan seperti sikap, kerja (Hanif,2020).

Sikap kerja yaitu gambaran tentang letak tubuh pada pekerja ditempat kerja jika tidak sesuai saat melakukan suatu pekerjaan dapat menyebabkan adanya peningkatan pada beban kerja sehingga pekerjaan, dapat menyebabkan adanya peningkatan pada beban kerja sehingga pekerja tidak mampu mengerahkan kemampuan secara baik dan optimal (Larono et al.,2019) dan pekerja yang melakukan tugas mereka dalam sikap postur kerja yang buruk yang sebagian besar statis mengalami gejala *Musculoskeletal Disorders (MSDs)*. Ekatama Group terdiri dari 3 Perusahaan berbeda, yaitu PT. Ekatama Putra Perkasa, yang fokus pada pemeliharaan industri dan alat pendukung, PT. Wiryana Krenindo Perkasa, yang spesialisasi dalam

peralatan Alat Angkat dan Angkut seperti hoist dan crane dan PT. Ekatama Prima Perkasa sebagai penyedia solusi untuk proyek-proyek industri. Ekatama Group memiliki beberapa kantor yang berlokasi di wilayah untuk melayani pasar Indonesia. Kantor Pusat berlokasi di Jakarta dengan kantor cabang berlokasi di Cilegon, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Palembang, Pekanbaru dan Batam. Berdasarkan survey awal terhadap karyawan Ekatama Group Balikpapan ditemukan bahwa terdapat beberapa karyawan yang memiliki resiko gangguan otot (MSDs). Hal tersebut dikarenakan diantaranya pengangkatan manual (*Manual Handling*) selain risiko pekerja ditemukan juga masalah terkait ergonomis dimana terdapat pekerja karyawan logistik dengan posisi kerja yang tidak tepat dan mengakibatkan keluhan sakit pada bagian tubuh.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penting dilakukan penelitian tentang hubungan pengangkatan Manual (*Manual Handling*) terhadap kejadian *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara pengangkatan manual (*Manual Handling*) terhadap kejadian *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara sikap kerja dengan resiko *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada karyawan PT. Ekatama Group Balikpapan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sikap kerja pada karyawan logistik Ekatama Group Balikpapan.
- b. Mengetahui keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* Pada perusahaan Ekatama Group Balikpapan.
- c. Menganalisis hubungan pengangkatan manual (*Manual Handling*) terhadap kejadian *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada karyawan logistik Ekatana Group Balikpapan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Untuk melatih penelitian dalam mengambil data penelitian pada saat pengalaman tentang ilmu kesehatan masyarakat dan menambah pengetahuan sebagai masukan selama melakukan perkulihana di peminatan K3 mengenai pekerjaan yang dilakukan di perusahaan agar tidak mengalami gangguan otot (*Musculaskeletal Disorder*) sakit pada bagian tubuh.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Sebagai bahan informasi tambahan proses belajar dan referensi untuk dijadikan bahan penelitian berikutnya yang ada di lingkungan kampus.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan terkait

Menjadi masukan bagi pihak perusahaan untuk lebih rutin memeriksa kesehatan pada perkerjaannya dan Diharapkan sebagai masukan dalam memperbaiki system K3, sehingga menjadi bahan acuan untuk selalu patuh dalam peraturan K3 dan bekerja dalam keadaan sehat dan aman saat bekerja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan menjadi refrensi dan sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema hubungan antara pengangkatan manual (*Manual Handling*) terhadap kejadian *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) pada karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan

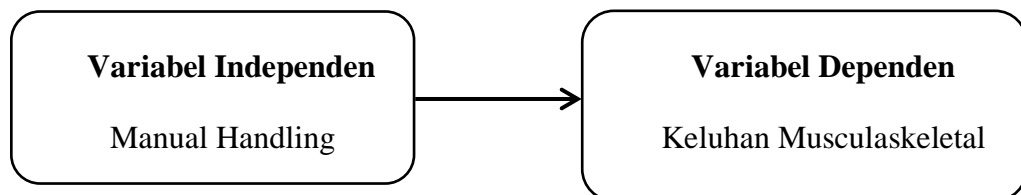
c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dalam menambah pengetahuan mengenai hubungan pengangkatan manual (*Manual Handling*)

terhadap kejadian *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) pada karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan

1.5 Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian adalah hubungan antara konsep atau variable pada suatu penelitian yang digambarkan dalam sebuah model, yang akan mengarahkan peneliti untuk menganalisa dan intervensi (Heryaba,2022). Pada penelitian ini, akan mencari tahu mengenai pengangkatan manual (*Manual Handling*) terhadap kejadian Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan.



Gambar 1.1 Kerangka konsep

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah penelitian dari rumusaan masalah yang akan diteliti: dalam penelitian ialah:

Ho : "Tidak ada hubungan pengangkatan manual (*Manual Handeling*) Terhadap kejadian Musculoskeletal Disorder (MSDs) Pada Karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan"

Ha : “Ada hubungan pengangkatan manual (*Manual Handeling*) Terhadap kejadian Musculaskeletal Disorder (MSDs) Pada Karyawan Logistik Ekatama Group Balikpapan.